

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif sebagai sarana untuk mengetahui area pemanfaatan hewan, tumbuhan atau mineral yang digunakan sebagai obat tradisional oleh Suku Sasak melalui wawancara. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan nilai *informant consensus factor* (ICF), *use value* (UV) dan *fidelity level* (FL) hewan, tumbuhan dan mineral yang dimanfaatkan untuk mengobati demam di Suku Sasak.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara selama 1 bulan. Waktu penelitian yaitu dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini yaitu masyarakat Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini merupakan masyarakat Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara yang memenuhi kriteria inklusi yaitu asli dari Suku Sasak, mengetahui dan atau menggunakan bahan alam untuk mengobati demam, pengetahuan mengenai pengobatan tradisional didapatkan secara turun temurun dari orang tua terdahulu, bersedia diwawancara dan berusia lebih dari atau sama dengan 26 tahun. Sedangkan, kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu penduduk

pendatang yang tinggal di Suku Sasak Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara serta tidak memberikan informasi mengenai obat tradisional untuk mengobati demam.

3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Sampel ditentukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan cara untuk memilih informan sesuai dengan kualitas yang dimiliki oleh informan tersebut (Tongco, 2007). Dalam penelitian ini orang yang dianggap paling mengetahui penggunaan hewan, tumbuhan ataupun mineral yang dimanfaatkan oleh Suku Sasak sebagai obat tradisional adalah Belian. Belian merupakan dukun atau orang yang melakukan pengobatan dengan cara tradisional.

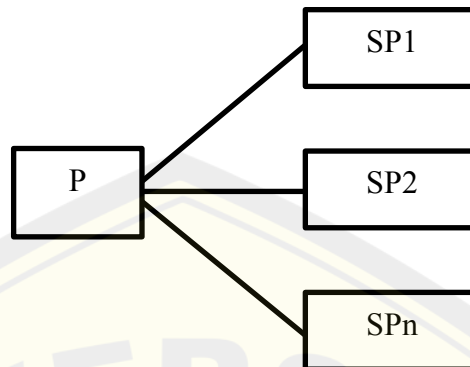
3.4 Definisi Operasional

Beberapa definisi dijelaskan pada penelitian ini untuk menghindari kesalahpahaman pengartian. Beberapa kata yang perlu didefinisikan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Obat Tradisional merupakan ramuan yang berasal dari hewan, tumbuhan dan mineral atau campuran dari bahan-bahan tersebut secara tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Sasak.
- b. Belian merupakan orang yang melakukan pengobatan kepada masyarakat dengan cara tradisional.
- c. Informan merupakan orang yang memberikan informasi.
- d. Informasi diartikan sebagai sesuatu yang diberikan oleh informan.

3.5 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

P : Populasi

SP1 : Sampel *Purposive* ke-1

SP2 : Sampel *Purposive* ke-2

SPn : Sampel *Purposive* ke-n

3.6 Alat dan Bahan Penelitian

Alat penelitian yang digunakan yaitu kuesioner, alat pengambil gambar dan perekam suara (kamera atau handphone), serta alat tulis kantor (ATK). Bahan pada penelitian ini adalah hewan, tumbuhan dan mineral yang dimanfaatkan oleh Suku Sasak sebagai Obat Tradisional untuk obat demam.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Menentukan Sampel

Teknik *purposive sampling* dipilih untuk menentukan sampel. Sampel dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yang ada.

3.7.2 Pengambilan Data

Pengambilan data dilaksanakan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pertanyaan dilakukan dengan cara *semi-struktural* secara *open ended*. Pengamatan langsung juga dilakukan pada kegiatan sehari-hari masyarakat untuk menambah informasi. Wawancara dilaksanakan dengan bantuan alat dokumentasi seperti perekam gambar atau suara dan dengan kuesioner yang diisi oleh peneliti.

Semua bahan alam yang berkhasiat sebagai obat penyakit demam ditulis nama daerah, bagian yang dimanfaatkan, cara meracik dan cara menggunakannya. Untuk memastikan bahan alam yang digunakan untuk mengobati demam oleh masyarakat sekitar, peneliti juga mengajak informan untuk menunjukkan bahan alam yang dimaksud.

3.7.3 Pengumpulan Data

Data penelitian akan dikumpulkan dan diolah, seperti pada tabel 3.1 hingga 3.4.

Tabel 3. 1 Nama-nama tumbuhan yang dimanfaatkan oleh Suku Sasak sebagai obat tradisional

No	Nama Tumbuhan		Nama Famili	Bagian Tumbuhan
	Nama Daerah	Nama Ilmiah		
1				
2				
dst.				

Tabel 3. 2 Nama-nama hewan yang dimanfaatkan oleh Suku Sasak sebagai obat tradisional

No	Nama Hewan		Nama Famili	Bagian Hewan
	Nama Daerah	Nama Ilmiah		
1				
2				
dst.				

Tabel 3. 3 Nama-nama mineral yang dimanfaatkan oleh Suku Sasak sebagai obat tradisional

No	Nama Mineral	Cara Memperoleh
1		
2		
dst.		

Tabel 3. 4 Tabulasi cara meramu dan cara menggunakannya

No	Bahan Obat yang Dimanfaatkan	Cara Meramu	Cara Menggunakan
1			
2			
dst.			

3.7.4 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan empat tahapan, diantaranya yaitu:

a. Identifikasi Nama Ilmiah dan Famili

Tumbuhan dan hewan yang diketahui dimanfaatkan oleh Suku Sasak sebagai Obat Tradisional untuk obat demam diidentifikasi nama ilmiah dan familinya menggunakan buku Steenis (1987) : Flora untuk Sekolah di Indonesia.

b. Analisis *Informants Consensus Factor* (ICF)

Nilai *Informants Consensus Factor* akan tinggi (mendekati 1) jika informan yang telah ditentukan saling bertukar informasi dan nilai *Informants Consensus Factor* akan rendah (mendekati 0) jika informan yang telah ditentukan tidak saling bertukar informasi. Nilai *Informants Consensus Factor* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Gazzaneo dkk., 2005):

$$ICF = \frac{Nur - Nt}{Nur - 1}$$

Keterangan:

ICF : *Informants Consensus Factor*

Nur : Banyaknya kutipan penggunaan setiap jenis

Nt : Banyaknya jenis yang digunakan

c. Analisis *Use Value* (UV)

Use Value menunjukkan spesies yang paling banyak dimanfaatkan pada suatu penyakit. Semakin tinggi nilai UV semakin tinggi juga spesies yang dimanfaatkan sebagai obat. Nilai UV 1 (spesies berguna sebagai obat) dan nilai UV 0 (spesies tidak digunakan sebagai obat) (Sembiring dkk., 2022). Menurut Upadhyay dkk. (2010) Nilai *Use Value* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$UV = \frac{\Sigma U}{n}$$

Keterangan:

UV : *Use Value*

ΣU : Banyaknya Informan yang mengetahui dan/atau menggunakan bahan alam

n : Banyaknya Informan seluruhnya

d. Analisis *Fidelity Level* (FL)

Fidelity Level adalah hasil analisis untuk mengetahui jenis hewan, tumbuhan atau mineral yang lebih banyak digunakan untuk penyakit tertentu. Nilai *Fidelity Level* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Pramita dkk., 2013) Banyaknya informan yang menggunakan bahan alam untuk penyakit tertentu.

$$FL = \frac{Np}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

FL : *Fidelity Level*

Np : Banyaknya informan yang menggunakan bahan alam untuk penyakit tertentu.

N : Banyaknya informan seluruhnya

3.8 Skema Kerja Penelitian



Gambar 3. 2 Skema Kerja Penelitian